

BAB III

METODE PENULISAN

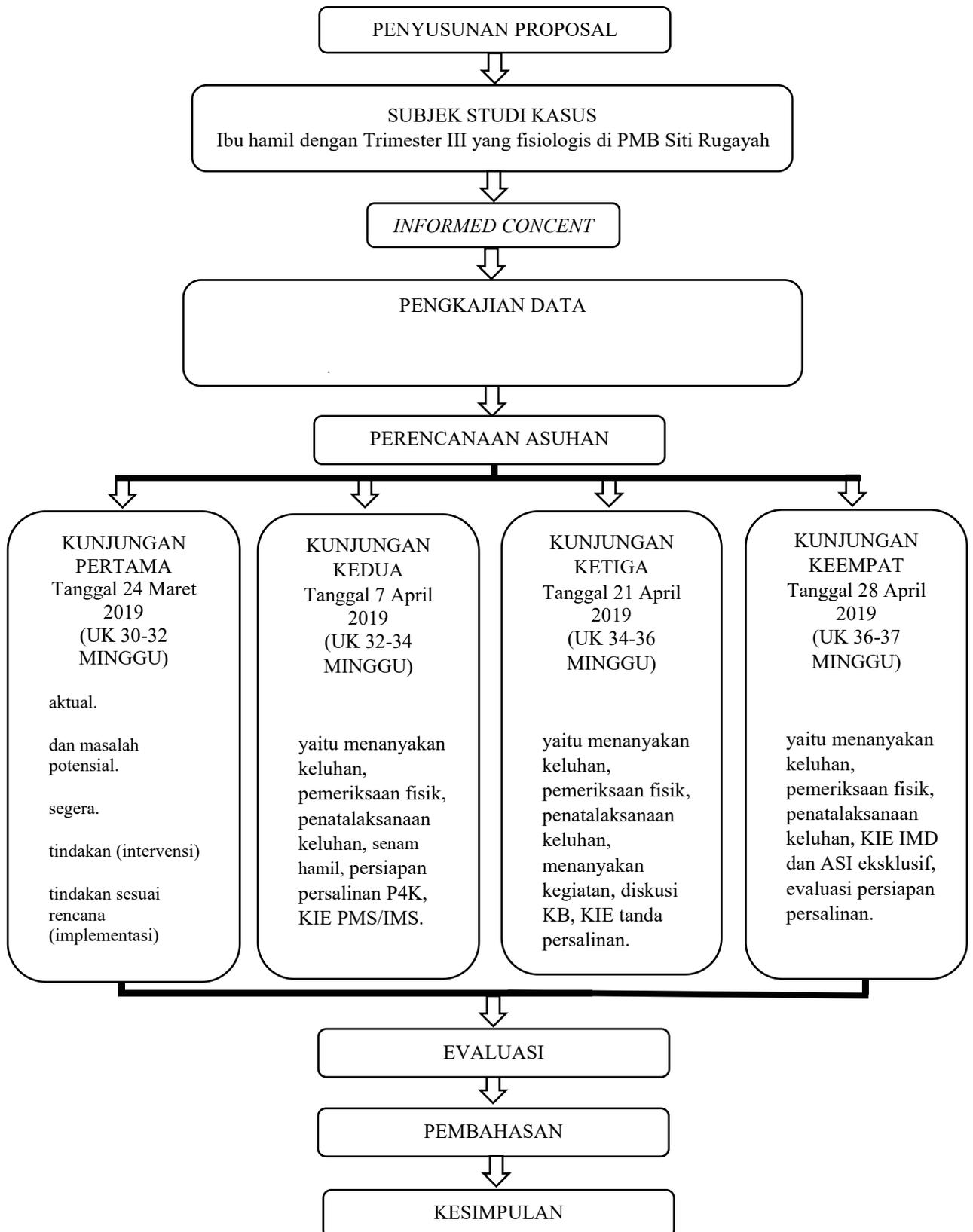
3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/ Menkes/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirannya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney yang terdiri dari:

- 1) Pengkajian.
- 2) Diagnosa dan masalah aktual.
- 3) Identifikasi diagnosa dan masalah potensial.
- 4) Identifikasi kebutuhan segera.
- 5) Menyusun rencana tindakan (intervensi).
- 6) Melaksanakan tindakan sesuai rencana (implementasi).
- 7) Melakukan evaluasi asuhan yang telah dilakukan.

Penyusun Laporan Tugas Akhir dalam bagian ini memberikan deskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta proses asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan dengan berbagai metode pengumpulan data yaitu anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Manajemen asuhan kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan keterampilan dalam rangkaian yang logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada klien.

3.2 Operasional Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja studi kasus asuhan kehamilan.

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu sampai sebelum inpartu, yang rutin memeriksakan kehamilannya yang bertempat tinggal di wilayah PMB Siti Rugayah, A.Md.Keb beserta suami dan juga keluarga yang turut menjadi subjek.

3.4 Kriteria Subjek

Dalam pengkajian ini kriteria subjek asuhan kebidanan yang dapat digunakan dalam penyusunan studi kasus ini, diantaranya:

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu sampai sebelum inpartu dapat dilakukan kunjungan minimal empat kali atau lebih di PMB Siti Rugayah, A.Md.Keb.
- b. Ibu hamil dengan resiko rendah (Skor Poedji Rochjati 2).
- c. Ibu hamil, suami dan keluarga yang bersedia menjadi responden untuk dilakukan pengumpulan data.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini diantaranya format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, lembar observasi, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), alat pemeriksaan (funandoskop, metelin, tensimeter, stetoskop dan timbangan).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti atau pewawancara mendapat keterangan secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden). Dalam pengumpulan data studi kasus ini wawancara dilakukan kepada:

- 1) Ibu hamil sebagai subjek dari penelitian.
- 2) Bidan sebagai penyedia subjek penelitian.
- 3) Penyedia sumber informasi seperti keluarga ibu hamil.

Dalam wawancara dilakukan pengumpulan data, berupa biodata, keluhan utama, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang. Riwayat psikososial budaya, riwayat kebiasaan sehari-hari. Waktu yang diperlukan untuk melakukan wawancara selama 30 menit pada kunjungan pertama, 10 menit pada kunjungan kedua, 10 menit pada kunjungan ketiga, dan 10 menit pada kunjungan keempat.

b. Observasi

Observasi dalam studi kasus ini dilakukan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui pemeriksaan umum seperti tanda-tanda vital ibu, pemeriksaan head to toe secara inspeksi, palpasi, auskultasi, maupun perkusi untuk mengetahui keadaan ibu, serta didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui kadar Hb,

protein urine, dan reduksi urine maupun. Waktu yang digunakan untuk observasi yaitu sekitar 1 jam dalam setiap kunjungan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu buku KIA untuk melengkapi data berat badan ibu hamil.

d. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.7 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian.
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan data kehamilan.
- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) klien kooperatif.
- 4) Persetujuan *informed consent*.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon subjek asuhan dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan.
- 2) Menanyakan ketersediaan calon subjek asuhan dan menandatangani surat persetujuan/*informed consent*.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil fisiologis.
- 4) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi yang telah dilaksanakan.
- 5) Melakukan kontrak waktu kunjungan ulang 2 minggu lagi.
- 6) Setelah melakukan secara menyeluruh, melakukan pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.8 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu penyusunan dalam melakukan studi kasus ini, sebagai berikut :

- a. Lokasi dalam pengambilan data dilakukan di PMB Siti Rugayah, A.Md.Keb.
- b. Waktu penyusunan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan tugas akhir adalah September 2018 – Januari 2019.

3.9 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Etika dan prosedur pelaksanaan yang perlu diperhatikan dalam melakukan studi kasus ini, antara lain:

- a. Perizinan
- b. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden. Dalam studi kasus ini terlebih dahulu meminta ijin, menjelaskan maksud dan tujuan studi kasus kepada Bidan Siti Rugayah, A.Md.Keb. yang memiliki PMB Siti Rugayah, A.Md.Keb. yang akan digunakan sebagai tempat pengambilan studi kasus kemudian memberikan surat permohonan menjadi responden kepada subjek dan menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat studi kasus. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden. Surat permohonan responden dan lembar *informed consent* terlampir.

- c. Tanpa Nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial nama depan.

d. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan baik informasi maupun masalah lainnya yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.